



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 643/Kpts/KB.010/10/2017

TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS GL 26H  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tembakau, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa varietas GL 26H mempunyai keunggulan dalam hal potensi produksi krosok 2,07 ton/ha, nilai indeks mutu 80,67 nilai indeks tanaman 166,60 dan moderat tahan terhadap penyakit cendawan *Phytophthora nicotianae* dan bakteri *Ralstonia solanacearum*;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas GL 26H Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas varietas GL 26H sebagai varietas unggul tanaman Tembakau.

KEDUA : Deskripsi varietas GL 26H sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU beserta deskripsi tetuanya tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Pengusul dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak tanggal penetapan Keputusan Menteri ini berkewajiban menyediakan benih tetua betina *Cytoplasmic male sterile* GLH 1994-RCL dan tetua jantan K 326 (RTMV) sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih varietas GL 26H selanjutnya di Indonesia dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 11 Oktober 2017

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat;
17. Kepala Balai Perbenihan Tanaman Perkebunan, Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan
18. Direktur PT. Benih Emas Indonesia.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 643/Kpts/KB.010/10/2017  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS GL 26H  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS GL 26H

|                                          |                                                            |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Asal Usul                                |                                                            |
| Jenis tanaman, Spesies                   | : Tembakau, <i>Nicotiana tabaccum</i> .                    |
| Asal                                     | : Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika Serikat. |
| Tipe varietas                            | : Hibrida.                                                 |
| - Tetua betina                           | : <i>Cytoplasmic male sterile</i> GLH 1994-RCL.            |
| - Tetua jantan                           | : K 326 (RTMV).                                            |
| Sifat Morfologi                          |                                                            |
| Habitus                                  | : Kerucut.                                                 |
| Tinggi tanaman (cm)                      | : $199,7 \pm 14,8$ .                                       |
| Warna batang                             | : Hijau muda.                                              |
| Jumlah daun produksi<br>(lembar / pohon) | : $27,4 \pm 1,35$ .                                        |
| Sirung                                   | : Sedang.                                                  |
| Tipe/tangkai daun                        | : Duduk, sudut daun lancip.                                |
| Panjang daun (cm)                        | : $60,81 \pm 5,80$ .                                       |
| Lebar daun (cm)                          | : $29,91 \pm 3,26$ .                                       |
| Phylotaksi                               | : 5/13 ki.                                                 |
| Nisbah/indeks daun                       | : 0,49.                                                    |
| Lebar sayap daun (cm)                    | : $1,77 \pm 0,24$ .                                        |
| Kekasaran urat daun                      | : Sedang, sudut urat daun lancip.                          |
| Bentuk daun                              | : Elip lebar, bentuk ujung daun meruncing.                 |
| Irisan melintang daun                    | : Cekung, irisan bujur daun lengkung.                      |
| Bendol muka daun                         | : Sedang, sedikit melipat.                                 |
| Ombak Tepi daun                          | : Lemah, torehan tepi daun berombak.                       |
| Telinga daun (cm)                        | : Tidak ada atau sangat pendek ( $3,57 \pm 0,84$ ).        |
| Warna daun                               | : Hijau, warna ibu tulang daun hijau keputihan.            |
| Umur berbunga (hst)                      | : $58,7 \pm 1,34$ .                                        |
| Panjang bunga (mm)                       | : Panjang ( $\geq 51,7$ ).                                 |
| Diameter tabung bunga<br>(mm)            | : Sedang ( $47,5 - 51,6$ ).                                |

|                                |                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penggembungan bunga (mm)       | : Lemah ( $\leq 8$ ).                                                                                                                                                       |
| Ukuran mahkota (mm)            | : Sedang (20 - 23).                                                                                                                                                         |
| Ujung mahkota                  | : Sangat kuat, warna pink, putik sempurna.                                                                                                                                  |
| Benangsari vs Putik            | : Lebih pendek.                                                                                                                                                             |
| Bentuk bunga                   | : Kerucut terbalik.                                                                                                                                                         |
| Posisi bunga vs daun atas      | : Di atas.                                                                                                                                                                  |
| Kekompakan bunga               | : Terbuka.                                                                                                                                                                  |
| Bentuk buah                    | : Bulat telur.                                                                                                                                                              |
| Potensi Produksi               |                                                                                                                                                                             |
| Krosok (ton/ha)                | : 1,88 - 2,13.                                                                                                                                                              |
| Nilai Indek Mutu               | : 70,28 - 86,99.                                                                                                                                                            |
| Nilai Indek Tanaman            | : 133,45 - 178,82.                                                                                                                                                          |
| Kadar Nikotin (%)              | : 2,11 - 4,11.                                                                                                                                                              |
| Ketahanan terhadap penyakit    | :                                                                                                                                                                           |
| Jamur <i>P. nicotiana</i>      | : Moderat tahan.                                                                                                                                                            |
| Bakteri <i>R. solanacearum</i> | : Moderat tahan.                                                                                                                                                            |
| Metode <i>Curing</i>           | : Tahap pelayuan/penguningan selama 39,6 jam, tahap pengikatan warna selama 54,0 jam, tahap pengeringan daun selama 25,2 jam, dan tahap pengeringan gagang selama 24,0 jam. |
| Pemulia                        | : Fatkhur Rochman, Emy Sulistyowati, Ruly Hamida, dan Aprilia Ridhawati.                                                                                                    |
| Peneliti pendukung             | : Hamzah, Joko Triyono Rahardjo, Djajadi, Ali Permadi, Kristiana Sri Wijayanti, Muhammad Syakir, Fadjry Djufry, dan Fajarudin.                                              |
| Pemilik varietas               | : PT. Benih Emas Indonesia.                                                                                                                                                 |

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 643/Kpts/KB.010/10/2017  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS GL 26H  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA BETINA VARIETAS GL 26H

Asal Usul

|                        |                                              |
|------------------------|----------------------------------------------|
| Nama/kode              | : GLH 1994-RCL.                              |
| Jenis tanaman, Spesies | : Tembakau, <i>Nicotiana tabaccum</i> .      |
| Asal                   | : Introduksi dari Amerika Serikat.           |
| Tipe varietas          | : Hibrida, <i>Cytoplasmic male sterile</i> . |

Sifat Morfologi

|                                     |                                            |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|
| Habitus                             | : Kerucut.                                 |
| Tinggi tanaman (cm)                 | : 111,7 saat berbunga.                     |
| Warna batang                        | : Hijau.                                   |
| Jumlah daun produksi (lembar/pohon) | : 18 – 20.                                 |
| Sirung                              | : Sedang.                                  |
| Tipe/tangkai daun                   | : Duduk, sudut daun lancip.                |
| Panjang daun (cm)                   | : 63,2.                                    |
| Lebar daun (cm)                     | : 29,7.                                    |
| Phylotaksi                          | : 5/13 ke kiri.                            |
| Nisbah/Indeks daun                  | : 0,47.                                    |
| Lebar sayap daun                    | : Sangat sempit.                           |
| Kekasaran urat daun                 | : Sedang, sudut urat daun sangat lancip.   |
| Bentuk daun                         | : Elip lebar, bentuk ujung daun meruncing. |
| Irisan melintang daun               | : Cekung, irisan bujur daun cekung.        |
| Bendol muka daun                    | : Sedang, sedikit melipat.                 |
| Ombak Tepi daun                     | : Lemah, torehan tepi daun berombak.       |
| Telinga daun                        | : Tidak ada, sangat pendek.                |
| Warna daun                          | : Hijau sedang sampai gelap.               |
| Umur berbunga (hst)                 | : 71 – 74.                                 |
| Panjang bunga (mm)                  | : Panjang ( $\geq 51,7$ ).                 |
| Diameter tabung bunga (mm)          | : Sedang (47,5 – 51,8).                    |
| Penggembungan bunga (mm)            | : Lemah ( $\leq 8$ ).                      |
| Ukuran mahkota (mm)                 | : Sedang (20-23).                          |

|                             |                                                 |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|
| Warna mahkota bunga         | : Pink merah muda.                              |
| Perkembangan putik          | : Normal/sempurna.                              |
| Benangsari vs Putik         | : Lebih pendek.                                 |
| Bentuk karangan bunga       | : Kerucut terbalik.                             |
| Kekompakan bunga            | : Terbuka.                                      |
| Potensi Produksi            |                                                 |
| Hasil Krosok (ton/ha)       | : 3,509 (3132 lb/a).                            |
| Nilai Indek Mutu            | : 83.                                           |
| Nilai Indek Tanaman         | : 291,2.                                        |
| Kadar Nikotin (%)           | : Tot. Alk. 2,7 (Red. Sugar 19,0) TA/Sug. 7,04. |
| Ketahanan terhadap penyakit | :                                               |
| <i>Meloidogyne</i> spp      | : Moderat tahan.                                |
| <i>R. solanacearum</i>      | : Moderat Tahan.                                |
| Pemilik varietas            | : GoldLeaf Seed Co.™ USA.                       |

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN III  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 643/Kpts/KB.010/10/2017  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS GL 26H  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA JANTAN VARIETAS GL 26H

|                                     |                                                          |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Asal Usul                           |                                                          |
| Nama/kode                           | : K326 (RTMV) Pedigree Mc Neir 225 (Mc Neir 30 x NC 95). |
| Jenis tanaman, Spesies              | : Tembakau, <i>Nicotiana tabaccum</i> .                  |
| Asal                                | : Introduksi dari Amerika Serikat.                       |
| Tipe varietas                       | : Galur murni.                                           |
| Sifat Morfologi                     |                                                          |
| Habitus                             | : Kerucut.                                               |
| Tinggi tanaman (cm)                 | : 101,6 saat berbunga.                                   |
| Warna batang                        | : Hijau muda.                                            |
| Jumlah daun produksi (lembar/pohon) | : 19 - 22.                                               |
| Sirung                              | : Sedang.                                                |
| Tipe/tangkai daun                   | : Duduk, sudut daun lancip.                              |
| Panjang daun (cm)                   | : 58,9.                                                  |
| Lebar daun (cm)                     | : 31,3.                                                  |
| Phylotaksi                          | : 5/13 ke kanan.                                         |
| Nisbah/Indeks daun                  | : 0,53.                                                  |
| Lebar sayap daun                    | : Sangat sempit.                                         |
| Kekasaran urat daun                 | : Sedang, sudut urat daun lancip.                        |
| Bentuk daun                         | : Elip lebar, sudut urat daun meruncing.                 |
| Irisan melintang daun               | : Cekung, irisan bujur daun lengkung.                    |
| Bendol muka daun                    | : Sedang, sedikit melipat.                               |
| Ombak Tepi daun                     | : Lemah, torehan tepi daun berombak.                     |
| Telinga daun                        | : Tidak ada atau sangat pendek.                          |
| Warna daun                          | : Hijau, warns ibu tulang daun hijau keputihan.          |
| Umur berbunga (hst)                 | : 71.                                                    |
| Panjang bunga (mm)                  | : Panjang ( $\geq 51,7$ ).                               |
| Diameter tabung bunga (mm)          | : Sedang (47,5 - 51,8).                                  |

Penggembungan bunga (mm) : Lemah ( $\leq 8$ ).  
Ukuran mahkota (mm) : Sedang (20-23).  
Warna mahkota bunga : Pink muda.  
Perkembangan putik : Normal/sempurna.  
Benangsari vs Putik : Sejajar.  
Bentuk karangan bunga : Kerucut terbalik.  
Kekompakan bunga : Terbuka.

Potensi Produksi  
Hasil Krosok (ton/ha) : 3,639 (3249 lb/a).  
Nilai Indek Mutu : 86.  
Nilai Indek Tanaman : 312,9.  
Kadar Nikotin (%) : Tot. Alk. 2,11 (Red. Sug. 19,0) TA/R.Sug 9,0.

Ketahanan terhadap penyakit :  
*Tobacco Mosaic Virus* : Moderat tahan.  
*Meloidogyne Spp* : Moderat tahan ras 1 dan 3.

Pemilik varietas : GoldLeaf Seed Co.<sup>TM</sup> USA.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN